

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MIN 1 kabupatem kapuas adalah salah satu madrasah ibtidaiyah terbaik yang berada dikabupaten kapuas yang beralamatkan di jl. Mahakam, No.32, Kel. Selat hulu, kec. Selat. Kabupaten Kapuas, kalimantan tengah. Dengan luas keseluruhan tanah 1450 m2 yang terdiri dari ruang kelas, kantor, perpustakaan, musohola koperasi.

Sekolah ini didirikan pada tanggal 2 Januari 1969 oleh yayasan masyarakat setempat dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Mutta'alimin dengan status swasta. Seiring perkembangan madrasah yang semakin meningkat dan banyak diminati oleh masyarakat, sehingga pada tahun 1993 sekolah ini dinegerikan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 244-Urt./55/1993, tanggal 10 April 1993, dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Selat Hulu Kuala Kapuas. dan pada awal tahun 2018 nama MIN Selat Hulu dirubah kembali menjadi MIN 1 Kapuas sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 672 Tahun 2016 tanggal 17 November 2016.

2. Keadaan guru dan pegawai tata usaha MIN 1 Kabupaten Kapuas

Adapun daftar nama-nama kepala sekolah karyawan dan dewan guru di MIN 1 Kabupaten Kapuas antara lain sebagai berikut:

TABEL 4.1: Data Nama-Nama Kepala Sekolah Karyawan Dan Dewan Guru Di MIN 1 Kabupaten Kapuas¹

No	Nama / NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	Status	Jabatan	Ijazah Terakhir
1.	Ahmad Yani, M. Pd / 196812121998031006	Pembina / IV a	Negeri	Kepala MIN 1 Kapuas	S-2
2.	Dra. Hj. Basrah / 196810041996032001	Pembina / IV a	Negeri	Guru Kelas	S-1
3.	Drs. H. Kaspul Anwar / 196903121997031004	Pembina / IV a	Negeri	Guru Kelas	S-1
4.	Asnaniah, S.Pd.I / 196907301994022002	Pembina / IV a	Negeri	Guru Kelas	S-1
5.	Hj. Mariani, S.Pd.I / 196902051994022002	Pembina / IV a	Negeri	Guru Kelas	S-1
6.	Hamdah, S.Pd.I / 197205061997032002	Pembina / IV a	Negeri	Guru Kelas	S-1
7.	Ahmad Fajri, S.Pd.I / 197308101997031003	Pembina / IV a	Negeri	Guru Kelas	S-1
8.	Ardani, S.Pd.I / 197611171999031004	Pembina / IV a	Negeri	Guru MapelAl-	S-1

¹ Ramadhani, Hasil Dokumentasi Dengan Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Kabupaten Kapuas, 18 November 2022 waktu 09:00 WIB.

				Qur'an Hadist	
9.	Muliani, S.Pd.I / 197712091999032001	Pembina / IV a	Negeri	Guru Mapel Akidah Akhlak	S-1
10.	Samsuni, S.Pd.I / 197806251999031002	Pembina / IV a	Negeri	Guru Kelas	S-1
11.	Sri Norhayati, S.Pd.I / 197708122000032003	Pembina / IV a	Negeri	Guru Kelas	S-1
12.	Hj. Aisyah, S.Pd.I / 198512232005012001	Penata Tk. I / III d	Negeri	Guru Kelas	S-1
13.	Titawati, M.Pd. / 197903262005012008	Penata Tk. I / III d	Negeri	Guru Kelas	S-2
14.	Nunsi Efendi, S.Pd.I / 197703102007101005	Penata Tk. I / III d	Negeri	Guru Kelas	S-1
15.	Rahawiah, S.Pd.I / 197209212006042023	Penata / III c	Negeri	Guru Kelas	S-1
16.	Tuti Herawati, M.Pd. / 197302052003122001	Penata / III c	Negeri	Guru Kelas	S-2
17.	Pahriati, M.Pd. / 198204192007102002	Penata / III c	Negeri	Guru Kelas	S-2
18.	Siti Fatimah, S.Pd.I / 198109072007102004	Penata / III c	Negeri	Guru Kelas	S-1
19.	Irwandi, S.Pd.I / 198008102002121003	Penata / III c	Negeri	Guru Kelas	S-1
20.	Yuliatie, S.Pd.I / 197402072007102003	Penata / III c	Negeri	Guru Mapel SKI	S-1

21.	H. Alfian Noor / 196505111987031004	Penata Muda Tk. I / III b	Negeri	Tata Usaha	SLTA
22.	H. Hamdani, S.Pd.I / 198006072009011012	Penata Muda Tk. I / III b	Negeri	Guru Kelas	S-1
23.	Harry Setiawan S.Pd / 199110152019031002	Penata Muda / III a	Negeri	Guru Mapel Penjaskes	S-1
24.	Siti Karlina S.Pd / 198611142019032010	Penata Muda / III a	Negeri	Guru Mapel IPA	S-1
25.	Hj. Raudah, S.Pd.I	-	Honorar	Guru Kelas	S-1
26.	Ernawati, S.Pd.I	-	Honorar	Guru Kelas	S-1
27.	Sari Mulia, S.Pd.I	-	Honorar	Guru Kelas	S-1
28.	Fauzi Rahman, S.Pd	-	Honorar	Guru Mapel Penjaskes	S-1
29.	Nur Hasanah, S.Pd	-	Honorar	Guru Mapel Bahasa Arab	S-1
30.	Endang Sugiarti, S.Pd	-	Honorar	Guru Mapel Bahasa Inggris	S-1

31.	M. Ramdani Akbar, S.Pd	-	Honorar	Tata Usaha	S-1
32.	Hartati, SE	-	Honorar	Tata Usaha	S-1
33.	Nindy Chikitha Putri, S.Pd	-	Honorar	Tata Usaha	S-1
34.	Supardi	-	Honorar	Penjaga Sekolah	SLTA
35.	Basuni	-	Honorar	Penjaga Malam	SLTA
36.	Suganda	-	Honorar	Satpam	SLTA

3. Peserta Didik MIN 1 Kabupaten Kapuas

Adapun daftar jumlah siswa dan siswi di min 1 Kabupaten Kapuas antara lain sebagai berikut:

TABEL 4.2: Jumlah Peserta Didik di Min 1 Kabupaten Kapuas.²

No	Kelas	Wali Kelas	Peserta Didik		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	I A	SITI FATIMAH, S.Pd.I	18	13	31

² Ramadhani, *Hasil Dokumentasi Dengan Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Kabupaten Kapuas*, 18 November 2022 waktu 09:00 WIB.

2	I B	TITAWATI, S.Pd.I	16	16	32
3	II A	Dra. HJ. BASRAH	15	14	29
4	II B	HJ. MARIANI, S.Pd.I	12	17	29
5	II C	ASNANIAH, S.Pd.I	11	15	26
6	III A	TUTI HERWATI, S.Pd.I, M.Pd	11	14	25
7	III B	HAMDAH, S.Pd.I	13	12	25
8	IV A	H. HAMDANI, S.Pd.I	11	12	23
9	IV B	NUNSI EFENDI, S.Pd.I	7	10	17
10	IV C	IRWANDI, S.Pd.I	7	10	17
11	V A	HJ. AISYAH, S.Pd.I	12	14	26
12	V B	AHMAD FAJRI, S.Pd.I	11	15	26
13	V C	SRI NORHAYATI, S.Pd.I	11	15	26
14	VI A	Drs. H.KASPUL ANWAR	10	16	26
15	VI B	PAHRIATI,S.Pd.I, M.Pd	11	15	26

16	VIC	SAMSUNI, S.Pd.I	13	12	25
Jumlah Unit 1			189	220	409

4. Saran dan prasana MIN 1 Kabupaten Kapuas

Adapun daftar sarana dan prasarana di MIN 1 Kabupaten Kapuas antara lain sebagai berikut:

TABEL 4.3: Sarana Dan Prasarana di MIN 1 Kabupaten Kapuas.³

No	Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala	2 unit	Baik
2	Ruang Tata Usaha	2 unit	Baik
3	Ruang Pengurus Komite	1 unit	Baik
4	Ruang Guru	3 unit	Baik
5	Ruang Belajar	36 unit	Baik
6	Ruang BP/BK	1 unit	Baik
7	Ruang Perpustakaan	2 unit	Baik
8	Musholla	2 unit	Baik
9	Ruang UKS	1 unit	Baik

³ Ramadhani, *Hasil Dokumentasi Dengan Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Kabupaten Kapuas*, 18 November 2022 waktu 09:00 WIB.

10	Ruang Marching Band	1 unit	Baik
11	Ruang Koperasi	2 unit	Baik
12	Lapangan Upacara	2 unit	Baik
13	WC Siswa	18 unit	Baik
14	WC Guru	3 unit	Baik

B. Penyajian data dan Pembahasan

1) Penyajian Data

Data yang disajikan peneliti adalah data tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Baik Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas yang mana data didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. data disajikan dalam bentuk uraian, antara lain sebagai berikut:

a. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Baik Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas

Setelah mengantar surat untuk riset kesekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas, riset dimulai dari tanggal 17 Oktober 2022 untuk peninjauan pertama dan mengumpulkan data data yang diperlukan. Wawancara dilakuakn pada tanggal 16

November 2022 kepada beberapa orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak antara lain sebagai berikut:

1) Responden Pertama

Nama : Hj. Raudhah S.Pd.I

Pendidikan terakhir : S1

Jabatan : guru mapel Akidah Akhlak kelas 1

Dari hasil wawancara dengan ibu Hj. Raudhah S.Pd.I pendidikan karakter sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah ini terutama di mata pelajaran Akidah Akhlak yang dapat dilihat dari:

a) Perencanaan pembelajaran

Pada tahap perencanaan ini ibu Hj. Raudah. S.Pd.I selaku guru mapel Akidah Akhlak kelas 1 di MIN 1 Kabupaten Kapuas, beliau mempersiapkan jauh jauh hari seperti menentukan tujuan pembelajaran, startegi, metode, bahan ajar dan perlatan perlatan yang akan beliau gunakan nantinya dalam pelaksanaan pembelajaran yang mena semuanya tercatat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP).

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga mengambil dari internet yang mana langsung dari link yang di sediakan oleh kemedikbud dan di ubah isinya yang mana juga beliau sesuaikan dengan keperluan beliau dalam proses

pembelajaran nantinya.

Strategi yang beliau gunakan dalam mengajar adalah ekspositori. Tujuan beliau menggunakan strategi tersebut adalah karna untuk murid kelas 1 masih terlalu dini untuk usianya juga pola pikir mereka masih hanya sekedar bermain saja dan masih belum bisa belajar dengan sendiri disini lah guru mengambil peranan yang sangat dominan penyampaian materi pembelajaran.

Metode yang beliau gunakan adalah ceramah plus yakni metode pembelajaran ceramah yang di gabung dengan metode pembelajaran lainnya. Alasan beliau megunakan metode ini karena metode ini sangat mudah untuk diterapkan didalam pembelajaran dan guru juga dengan gampang menjelaskan semua pembelajaran selain itu juga metodenya bisa di kombinasikan dengan metode yang lain supaya anak-anak tidak akan merasa bosan dalam pembelajaran.

Bahan ajar yang beliau gunakan adalah buku Akidah Akhlak kelas 1 kurikulum 2013 berdasarkan KMA No.183 Tahun 2019. selain itu juga beliau ada menggunakan bahan ajar lain seperti audio dan video yang beliau ambil dari youtube juga guna membantu mempermudah beliau nantinya

dalam proses pembelajaran berlangsung.⁴

b) Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada hari jumat tanggal 16 November 2022 pada jam 09:00 WIB sampai dengan 11:30 WIB dengan ibu Hj. Raudah. Spd.I selaku guru mapel Akidah Akhlak kelas 1 di MIN 1 Kabupaten kapuas pertama petama beliau mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik selanjutnya beliau mengajak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya beliau menyapa keadaan peserta didik sekligus mengabsen.

Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran yang ada dibuku akidah akhlak dengan secara mendetail selanjutnya guru memutar video pembelajaran yang mana ketika video tersebut diputar sebanyak dua kali anak didik yang antusias dalam menyaksiskannya dan juga ada beberapa anak didik yang bertanya ketika proses itu berlangsung kemudian guru juga menjawab beberapa pertanyaan yang dileparkan oleh anak didik tadi, selanjutnya guru memberikan tugas guna untuk mengetahui sudah sampai sejauh mana anak didik memahami materi yang disampaikan.

⁴ Raudhah, *Hasil Wawancara Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Kabupaten Kapuas*, 16 November 2022 waktu 09:00 WIB.

Disela sela proses pembelajaran guru juga ada menyampaikan sedikit tentang pentingnya perilaku sikap jujur dalam kehidupan tidak boleh berbohong, tanggung jawab dengan semua kepercayaan yang diberikan orang tua dan juga selalu mengerjakan PR yang diberikan ibu, adab terhadap yang lebih tu sopan santun selalu dijaga cara berbicara dengan yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda, juga guru mengingatkan tentang pentingnya bertoleransi kepada sesama teman tidak boleh membiarkan teman kesusahan dan tidak lupa pula guru selalu memeberikan rasa percaya diri kepada peserta didik dan motivasi-motivasi guna menumbuhkan rasa semangat belajar para peserta didik.

Guru juga selalu mencotohkan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab ketika proses pembelajaran berlangsung dengan harapan agar peserta didik ikut termotivasi dan mengikuti apa yang dilakukan guru.⁵

c) Evaluasi

Berdasarkan hasil penyajian data sebelumnya evaluasi yang digunakan oleh ibu Hj. Raudah. Spd.I dengan memeberikan soal soal yang berkaitan dengan materi yang di

⁵ Raudhah, *Hasil Observasi Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Kabupaten Kapuas*, 16 November 2022 waktu 09:00 WIB.

ajarkan sebelumnya untuk mengetahui sampai manakah pemahaman anak didik terhadap materi yang di ajarkan dan penialain dari evaluasi nya tidak hanya sekedar dari soal yang diberikan tadi tapi ada juga penilain sikap yang beliau gunakan yakni kejujuran, tanggung jawab, adab, dan semangat belajar.

Aspek Kejujuran dapat dilihat apakah anak didik jujur dalam mengerjakan soal yang diberikan apakah anak mengerjakan dengan mencontek atau melihat buku.

Aspek Tanggung Jawab dapat dilihat dari prilaku anak didik ketika diberikan amanah untuk mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain atau pun menyontek, apakah amanah dari guru tersebut dapat dijaga nya atau kah di hancurkannya.

Aspek Adab dapat dilihat dari prilaku anak didik ketika pembelajaran berlangsung dan ketika evaluasi berlangsung apakah anak didik berperilaku sopan dan santun kepada sesama teman dan juga kepada guru dari tutur kata yang diucapkan, prilaku yang ditunjukkan.

Aspek Semangat Belajar dapat dilihat dari prilaku anak didik ketika anak antusia dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan bersemangat ketika diberikan pertanyaan dan mampu menjawab bersikap ceria selama pembelajaran berlangsung dan tidak menunjukan rasa bosan sama sekali.

Penilaian sikap sebagai bahan acuan beliau dalam peningkatan karakter peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan juga ketika berakhir pembelajaran beliau tidak bosan bosannya selalu mengingat tentang kejujuran, tanggung jawab, adab, dan semangat belajar kepada para anak didik beliau gunanya agar meeka mengingatnya dan berusaha untuk selalu mengamalkannya serta menerapkannya supaya memiliki kepribidian yang lebih baik lagi nantinya.⁶

2) Responden Kedua

Nama : Fauzi Rahman

Pendidikan terakhir : S1

Jabatan : guru mapel Akidah Akhlak kelas 2

Dari hasil wawancara dengan Bapak Fauzi Rahman pendidikan karakter sudah diterapkan dikelas beliau sebagaimana dalam kegiatan pembelajaran terutama di mata pelajaran Akidah Akhlak yang dapat dilihat dari:

a) Perencanaan pembelajaran

Pada tahap perencanaan yang dilakuakn oleh bapa Fauzi Rahman selaku guru mepel Akidah Akhlak kelas 2 di MIN 1 Kabupaten Kapuas, beliau mempersiapkan dan

⁶ Raudhah, *Hasil Observasi Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Kabupaten Kapuas*, 16 November 2022 waktu 09:00 WIB.

menyusun RPP yang akan beliau gunakan nantinya dalam pembelajaran dimulai dari menentukan materi, strategi, metode dan bahan ajar yang akan beliau gunakan nantinya dan juga mempersiapkan soal-soal dan aspek penilai yang akan digunakan.

Strategi yang beliau gunakan dalam mengajar adalah ekspositori yang mana hasil dari wawancara yang dilakukan beliau langsung menjelaskan materi secara menyeluruh dan mendalam ketika pembelajaran dimulai. Yang mana beliau bertujuan agar anak didik dapat memahami dengan menyeluruh dan mendalam mengenai materi yang diajarkan pada saat itu dan juga dengan pendekatan secara langsung beliau dapat membangun kemistri yang baik kepada anak didik dikelas beliau yang mana ketika beliau melihat mengajar beliau bisa memosisikan diri sebagai guru juga sekaligus sebagai teman bagi anak didiknya.

Metode yang beliau gunakan yang paling sering adalah ceramah menjelaskan materi secara langsung tapi terkadang juga beliau ada melakukan beberapa permainan seperti drama atau bermain peran. Alasan beliau adalah dengan bermain peran dapat membuat pembelajaran tidak terlalu membosankan dan juga membuat anak menjadi ceria dan

bahagia dalam belajar.

Bahan ajar yang biasa beliau gunakan adalah buku pegangan guru Akidah Akhlak kelas kurikulum 2013 berdasarkan KMA No.183 Tahun 2019. Juga ada beberapa tambahan mengambil dari youtube biasa video atau lagu lagu islami yang bisa diterpakandalam pembelajaran.⁷

b) Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembeljaran pada hari rabu 23 November 2022 pada jam 09:00 WIB sampai dengan 11:30 WIB. Bapa Fauzi Rahman selaku guru mapel Akidah Akhlak kelas 2 di MIN 1 Kabupaten kapuas, pertama-tama beliau mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik selanjutnya beliau mengajak untuk nerdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya beliau menyapa keadaan peserta didik sekligus mengabsen.

Beliau memulai menjelaskan materi tentang akhlak terpuji bagian rendah hati (Tawadhu) beliau menjelaskan mulai dari pengertinnnya, ciri-cirinya dan pentingnya bersikap tawadhu beliau terangkan secara menyeluruh kepada para anak didik beliau dikelas. Pelajaran berlanjut sebagaimana mestinya. Ketika suana pembelajaran sudah

⁷ Fauzi Rahman, *Hasil Wawancara Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas, 23 November 2022 waktu 10:30 WIB*

kurang konsusif beliau langsung membuat sebuah quis tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang disampaikan tadi dengan sedikit melakukan bercanda dan guyonan kepada para anak didik beliau agar para anak didik terlalu bosan dalam belajar.

Selanjutnya beliau menyiapkan sebuah video animasi pembelajaran yang mencerminkan sikap tawadhu para anak didik pun sangat antusias menyaksikan video yang beliau tampilkan sebanyak dua kali karna permintaan dari anak didik setelah itu beliau menanyakan kepada anak didik “apakah sudah memahaminya anak anak”. Selanjutnya beliau membagi kelompok yang mana setiap kelompok terdiri dari 4- 5 orang untuk melakukan permainan rekayasa adegan seperti di video yang diputarkan tadi atau bermain peran mengenai sikap tawadhu dalam kehidupan sehari hari tadi, suana pun dikelas beliau menjadi sangat ramai karna antusias dari para anak didik beliau untuk melakukan permainan peran ini setelah semua kelompok selesai bermain beliau kembali menanyakan sudah sejauh manakah pemahaman para anak didik mengenai materi yang di ajarkan tadi para anak didik pun menanggapi dengan jawabana “paham bapa”

Tidak lupa juga beliau memberikan nasehat kepada

anak didik beliau agar selalu bersikap rendah hati baik di sekolah maupun di rumah dan juga selalu memiliki adab kepada yang lebih tua saling menghormati dan menyangi kepada sesama teman di sekolah maupun di tempat lain dan juga selalu jaga kejujuran dalam kehidupan karena sikap jujur itu sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Guru juga selalu mencotohkan rendah hati, adab dan jujur ketika proses pembelajaran berlangsung dengan harapan agar peserta didik ikut termotivasi dan mengikuti apa yang dilakukan guru.

c) Evaluasi

Dari data yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan, guru melakukan evaluasi dengan soal-soal untuk menilai sudah sejauh manakah anak didik menguasai materi biasanya soalnya diambil dari buku pembelajaran akidah akhlak yang beliau gunakan dan untuk penilain sikap beliau mengamati sikap anak didik dari awal pembelajaran sampai dengan pembelajaran selesai

Untuk aspek penilaian sikap ini guru mengamati dari segi perilaku rendah hati, adab kejujuran apakah sudah

⁸ Fauzi Rahman, *Hasil Observasi Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas*, 23 November 2022 waktu 10:30 WIB

nampak ditunjukkan oleh anak didik.

Aspek rendah hati beliau lihat dari interaksi antara sesama murid ketika pembelajaran sedang berlangsung tidak ada anak didik yang berlaku sombong karna memiliki suatu barang yang tidak dimiliki peserta didik lainnya satu sama lain tidak membanggakan diri karna ada yang lebih pintar karna mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Aspek adab beliau lihat dari perilaku anak didik ketika bertanya kepada guru dan sikapnya kepada, perilakunya, tutur katanya, sopan santun kepada temannya yang lebih tua maupun yang lebih muda.

Aspek kejujuran beliau lihat dari ketika guru memberikan soal untuk evaluasi hasil pemahaman materi guru seolah seolah tidak memperhatikan keadaan murid ketika mengerjakan soal untuk mengetahui apakah anak didik berlaku jujur dalam mengerjakan soal ternyata semuanya tidak ada yang melakukan perbuatan menyotek ketika soal dikerjakan.

Penilaian sikap ini sebagai bahan acuan untuk guru dalam proses meningkatkan karakter baik anak didik dikelasnya.⁹

⁹ Fauzi Rahman, *Hasil Observasi Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas*, 23 November 2022 waktu 10:30 WIB

3) Responden Ketiga

Nama : Hj. Mulyani, S.Pd.I

Pendidikan terakhir : S1

Jabatan : guru mapel Akidah Akhlak kelas 3

Dari hasil wawancara dengan Ibu Hj. Mulyani, S.Pd.I pendidikan karakter sudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah ini terutama di mata pelajaran Akidah Akhlak yang dapat dilihat dari:

a) Perencanaan pembelajaran

Pada tahap perencanaan ini ibu Hj. Mulyani S.Pd. selaku guru mapel Akidah Akhlak kelas 3 di MIN 1 Kabupaten Kapuas. Beliau menyusun RPP terlebih dahulu, menentukan startegi, metode dan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran nantiya

RPP yang beliau gunakan biasa mengambil dari google juga cuman disesuaikan akan untuk KI, KD dan tujuan pembelajarannya dengan KI, KD dan tujuan pembelajarannya dengan buku yang beliau gunakan untuk mengajar.

Strategi yang beliau gunakan dalam pemebelajaran

adalah ekspositori yang mana pembelajaran berpusat pada guru. Beliau menjelaskan materi secara mendalam dan menyeluruh dari pengertian sampai ke contoh-contohnya dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan dari anak didik.

Metode yang beliau gunakan dalam pembelajaran adalah ceramah plus, role play dan mencocokkan kartu. Tujuan beliau dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi tersebut adalah agar para anak didik tidak cepat bosan karna hanya pembelajaran seperti biasa saja jadi perlu juga represing dengan sedikit ada tambahan tambahan permainan yang masih berkaitan dengan pembelajaran seperti bermain peran dan role play karena ini sangat cocok untuk diterapkan dikelas yang beliau ajar.

Bahan ajar yang beliau gunakan dalam pembelajaran adalah buku Akidah Akhlak kelas 3 kurikulum 2013 berdasarkan KMA No.183 Tahun 2019. Selain itu juga beliau ada mengambil sumber di buku buku akidah akhlak terdahulu yang masih relevan dengan pembelajaran dan juga beliau mengambil video dan lagu lagu di youtube sebagai tambahan sumber belajar.¹⁰

b) Proses Pelaksanaan Pembelajaran

¹⁰ Mulyani, Hasil Wawancara Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas, 1 Desember 2022 waktu 10:30 WIB

Pelaksanaan pembelajaran pada hari Kamis 1 Desember 2022 pada jam 09:00 sampai dengan 11:30 WIB. Ibu Hj Mulyani, S.Pd. selaku guru mapel Akidah Akhlak kelas 3 di MIN 1 Kabupaten Kapuas, pertama-tama beliau mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik selanjutnya beliau mengajak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya beliau menyapa keadaan peserta didik sekaligus mengabsen.

Selanjutnya beliau menjelaskan materi BAB IV Akhlak Terpuji bagian Taat kepada Allah beliau menjelaskan dimuali dari pengertiannya, tata cara, contoh perilaku dan pentingnya taat kepada Allah Swt. Setelah menjelaskan semua materi tadi kemudian bertanya kepada para anak didik beliau apakah anak-anak sudah paham dan anak didik beliau pun menjawab paham. Kemudian beliau memberikan pertanyaan secara acak kepada para anak didiknya untuk mengetahui apakah para anak didik sudah benar-benar memahami penjelasan dari yang beliau sampaikan ternyata hanya sebagian yang mampu menjawabnya.

Setelah pembelajaran berjalan kira-kira sekitar 40 menit sudah ada beberapa anak didik yang mulai terlihat kurang kondusif disini guru langsung sigap melihat situasi

tersebut guru pun mempersiapkan permainan untuk anak didiknya yaitu permainan mencari pasangan kartu dan menghubungkannya dengan jawaban yang tepat atau biasa disebut dengan metode mencocokkan kartu. Beliau pun menyiapkan kartu sebanyak 10 lembar masing pertanyaan dan jawabanya kemudian guru meminta setiap 2 orang peserta didik maju bergiliran untuk melakukan permainan setelah peserta didik maju kemudian beliau memberikan kartu yang isinya pertanyaan kemudian para peserta didik disuruh untuk mencocokkan mana jawaban yang paling tepat diantara semua kartu tersebut, kelas pun menjadi sangat ramai karena antusias dari para peserta didik dalam mengikuti pelajaran pada hari itu.

Kemudian guru mempersiapkan untuk memutar kan sebuah video yang berhubungan dengan perilaku taat kepada Allah Swt. Kemudian setelah memutar video pertama guru mengajak kepada para anak didiknya untuk ikut bernyanyi seperti lagu yang ada di video tersebut dan para anak didik pun sangat antusias dalam menyanyikan lagu tersebut suasana dikelas pun menjadi sangat ramai dibuatnya.

Tidak terasa waktu pembelajaran pun hampir habis, tidak lupa pula ibu guru memberikan nasehat kepada para peserta didiknya tentang bertanggung jawab dalam

kehidupan disekolah dan dirumah contohnya disekolah belajar dengan rajin, disiplin dalam kehidupan seperti datang kesekolah jangan terlambat dan kejujuran dalam berperilaku dan bertutur kata jangan sekali berbohong karna nantinya juga akan ketahuan.

Guru juga selalu mencotohkan rendah hati, adab, jujur dan bertanggung jawab ketika proses pembelajaran berlangsung dengan harapan agar peserta didik ikut termotivasi dan mengikuti apa yang dilakukan guru.

Selanjutnya guru mempersiapkan soal berupa pilihan ganda sebanyak 15 soal untuk sebagai bahan dalam penilaian aspek pengetahuan.¹¹

c) Evaluasi

Dari data yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan, guru melakukan evaluasi dengan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal guna untuk mengetahui sudah sampai sejauh manakah pemahaman anak didik dari materi yang di ajarkan dan juga evaluasi ini sebagai bahan guru dalam penilaian aspek pengetahuan.

Penilaian aspek sikap guru mengmatii dari segi prilaku anak didikkeika pembelajaran berlangsung mulai dari guru

¹¹ Mulyani, *Hasil Observasi Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas*, 1 Desember 2022 waktu 10:30 WIB

masuk ke kelas sampai guru meninggalkan kelas. Aspek sikap yang diamati guru antara lain sikap tanggung jawab, disiplin dan kejujuran.

Aspek tanggung jawab dapat dilihat dari perilaku anak didik ketika pembelajaran berlangsung apakah anak memperhatikan dengan sesama materi yang dijelaskan sebagai tanggung jawabnya sebagai peserta didik dan juga bisa dilihat ketika proses pengerjaan soal apakah mereka mencontek atau tidak.

Aspek disiplin dapat dilihat dari perilaku anak didik dapat dilihat dari tatacara anak didik berpakaian datang ke sekolah tidak terlambat dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh guru.

Aspek kejujuran dapat dilihat dari perilaku anak didik ketika berbicara bohong kepada teman atau guru, tidak menyontek pada saat mengerjakan soal dan mengakui kesalahan apabila melanggar peraturan yang telah ditetapkan.¹²

**b. Faktor pendukung dan faktor penghambat Strategi Guru
Dalam Meningkatkan Karakter Baik Peserta Didik Pada**

¹² Mulyani, *Hasil Observasi Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas*, 1 Desember 2022 waktu 10:30 WIB

Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas

Didalam setiap proses pendidikan pasti ada terdapat kendala atau faktor penghambat yang dijumpai oleh guru pada saat mengajar misalnya belajar yang kade kondusif lagi sarana dan prasaran yang kurang dan lain sebagainya, seliain kendala tadi ada jua terdapat juga pendukungnya dalam keberhasilan suatu pembelajaran itu.

1) Responden Pertama

Nama : Hj. Raudhah S.Pd.I

Pendidikan terakhir : S1

Jabatan : guru mapel Akidah Akhlak kelas 1

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu Hj. Raudhah S.Pd.I peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam peningkatan karkater baik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas seperti mudahnya mencari reverensi pembelajaran di internet, bahan ajar untuk metode yang digunakan juga bergaman sehingga peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran, mudahnya mencari pendukung pembelajaran seperti di youtube dan meida sosial lainnya, kenyamanan kelas saat pembelajaran berlangsung tidak lupa juga

motivasi belajar peserta didik yang sangat tinggi.¹³

Faktor penghambat dalam peningkatan karakter baik seperti keterbatasannya waktu mengajar yang singkat, saran dan prasarana yang kurang memadai perbedaan tingkat kecerdasan setiap peserta didik dalam menerima materi pembelajaran terkadang juga peserta didik ada yang masih belum siap untuk belajar kurangnya kondusif pembelajaran yang diakibatkan rasa bosan anak didik.¹⁴

2) Responden Kedua

Nama : Fauzi Rahman

Pendidikan terakhir : S1

Jabatan : guru mapel Akidah Akhlak kelas 2

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak Fauzi Rahman peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam peningkatan karakter baik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas seperti semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran karena menggunakan berbagai macam metode permainan selama pembelajaran peserta didik memiliki rasa keingintahuan dan motivasi belajar yang sangat tinggi, karena sudah zaman moderan praktis dimana saja kita bisa

¹³ HJ. Raudhah, *Hasil Wawancara Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Kabupaten Kapuas*, 16 November 2022 waktu 09:00 WIB.

¹⁴ HJ. Raudhah, *Hasil Wawancara Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Kabupaten Kapuas*, 16 November 2022 waktu 09:00 WIB.

mengakses internet untuk mencari referensi dan bahan ajar yang sesuai.¹⁵

Faktor penghambat dalam peningkatan karakter baik seperti sikap atau perilaku setiap peserta didik yang berbeda beda dan tarap kesiapan peserta didik dalam belajar terkadang menjadi kendala dalam proses pembelajaran peserta didik yang masih belum puas bermain di waktu istirahat masih melanjutkan permainan di kelas ketika pembelajaran dimulai kecerdasan yang berbeda setiap peserta didiknya juga menjadi kendala yang sangat besar sebab sebagai guru kita harus mengulang ulang kembali penjelasan agar para peserta didik menjadi paham, sarana dan fasilitas yang masih kurang memadai seperti proyektor yang terkadang tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya sound system juga masih sering bermasalah ketika mau digunakan.¹⁶

3) Responden Ketiga

Nama : Hj. Mulyani, S.Pd.I
Pendidikan terakhir : S1
Jabatan : guru mapel Akidah Akhlak kelas 3

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu Hj. Hj.

¹⁵ Fauzi Rahman, *Hasil Wawancara Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas*, 23 November 2022 waktu 10:30 WIB

¹⁶ Fauzi Rahman, *Hasil Wawancara Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas*, 23 November 2022 waktu 10:30 WIB

Mulyani, S.Pd.I peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam peningkatan karakter baik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas seperti keinginan tahanan peserta didik yang besar dalam belajar merupakan salah satu motivasi yang dapat membuat kita para guru semangat dalam mengajar mudahnya mengakses internet untuk mencari berbagai macam bahan ajar yang diperlukan penggunaan berbagai macam metode tidak lepas juga dalam pembelajaran agar para peserta didik selalu semangat dalam pembelajaran dan juga pembelajaran tidak menjadi monoton.¹⁷

Faktor penghambat dalam peningkatan karakter baik seperti sarana dan fasilitas yang masih sangat terbatas seperti LCD dan system yang terkadang berfungsi dan harus meminjam di ruangan guru dan yang sulitnya ketika ada guru yang lain juga menggunakannya jadi harus bergantian, kesiapan belajar peserta didik terkadang masih kurang karena mereka masih asik bermain ketika pembelajaran berlangsung, tingkat kecerdasan peserta didik juga menjadi point utama yang menjadi penghambatnya dalam proses pembelajaran karena harus sangat ekstra menghadapi peserta didik yang seperti itu.¹⁸

¹⁷ Mulyani, *Hasil Wawancara Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas*, 1 Desember 2022 waktu 10:30 WIB

¹⁸ Mulyani, *Hasil Wawancara Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas*, 1 Desember 2022 waktu 10:30 WIB

2) Pembahasan

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan ketika melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan yang berkaitan dengan Startegi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Baik Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas. Seperti yang peneliti jelaskan diatas kemudian peneliti dapat menganalisis data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data yang disajikan oleh peneliti.

Untuk membuat analisis ini lebih terarah, peneliti menyajikan berdasarkan masalah yang diidentifikasi sebelumnya. Adapun analisis data yang peneliti kemukan adalah sebagai berikut.:

a) Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Baik Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas

Terkaitan dengan penelitian ini yang berjudul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Baik Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas, bahwa strategi yang digunakan guru dalam mengajar sangat berpengaruh besar dalam hasil belajar peserta didik karena seorang guru adalah nahkodanya kelas yang di ajar yang membawa akan kemana kelas itu berlayar.

Menurut Darmansyah, dalam bukunya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor” Strategi

Pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran terkait dengan bagaimana materi disiapkan, metode apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran¹⁹

Temuan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan ketika melakukan riset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sebagaimana mestinya yang sudah direncanakan. Guru memeberikan pembelajaran yang sudah sangat sesuai untuk membantu tumbuh kembang peserta didik baik itu pengetahuan dan juga prilakunya. Hal tersebut peneliti lihat selama proses pembelajaran berlangsung ketika dikelas guru memebuka pelajaran dengan wajah yang ceria dan mengucapkan salam kepada peserta didiknya. Guru menjelaskanya materi dengan secara jelas sekali dan juga menggunakan berbagai macam metode agar supaya peserta didik tidak menjadi bosan ketika pembelajaran berlangsung dan guru tidak lupa selalu meberikan contoh dan motivasi kepada peserta didik agar selalu bersikap jujur, tanggung jawab, disiplin,selalu rendah hati, berbadab kepada semua orang dan semangat dalam belajar kepada semua peserta didiknya. Untuk evaluasi yang diguakan guru dalam mendapatkan hasil nilai belajar

¹⁹ Darmansyah, Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 17

peserta didik aspek pengetahuan dan aspek sikap ketika pembelajaran.

strategi yang digunakan guru Akidah Akhlak ketika mengajar dikelas 1-3. menggunakan Strategi Ekspositori sesuai dengan teori yang dikemukakan diatas bahwa Strategi pembelajaran Ekspositori cocok diterapkan dikelas 1-3 alansannya karena strategi pembelajaran ekspositori menekan proses penyampaian materi pembelajaran dilakukan oleh guru secara menyeluruhnya agar peserta didik mampu memahami materi secara maksimal. Dan juga guru ada menggunakan strategi contextual teaching and learning(CTL) dan inkuiri secara tidak sadar

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan karakter baik peserta didik sudah berjalan sangat baik dapat dilihat dari penjabaran diatas sudah sesuai dengan teori yang kemukakan.

b) Faktor pendukung dan faktor penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Baik Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas

Ada beberpa faktor yang peneliti temukan saat melakukan wawancara, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam melakukan pembelajar kepada peserta didik. Staretgi, metode dan bahan ajar yang digunakan guru selain itu juga motivasi, minat

dan kesiapan belajar yang ada pada diri peserta didik. Yang mana jika peneliti kaitkan dengan penelitian ini hal tersebut bisa menjadi faktor pendukung atau faktor penghambat guru dalam meningkatkan karakter baik peserta didiknya. Guru dalam meningkatkan karakter baik peserta didiknya harus memperhatikan setiap faktor tersebut dengan tujuan agar proses pembelajaran dan peningkatan karakter mendapatkan hasil yang maksimal.. danharapanya peserta menjadi kepribadian yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Dari data yang peneliti dapatkan ada terdapat ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses peningkatan karakter baik peserta didik antara lain sebagai berikut:

1) Faktor pendukung

a) Motivasi Belajar Yang Tinggi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan peneliti menemukan bahwa motivasi belajar yang tinggi akan suatu pengetahuan yang belum peserta didik ketahui untuk memperoleh hal yang baru.

Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan dan

umpan balik²⁰. Karena itu, bisa juga dikatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk menjadi semangat dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa maksud motivasi belajar yang tinggi, yang ada dilapangan sesuai dengan teori yang ada. Motivasi belajar yang tinggi sangat mendukung dalam proses peningkatan karakter baik peserta didik pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas 1-3 di Madrasah Ibtidaiyah negeri 1 Kabupaten Kapuas..

b) Metode Pembelajaran Yang Digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dan oservasi dilapangan peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru sanagat memepengaruhi suatu pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didiknya, karena dengan penggunaan metode yang tepat dalam suatu pembelajaran akan memudahkan seorang guru dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan juga penggunaan metode yang tepat dapat membuat para peserta didik menjadi bosan dalam proses pembelajaran.

²⁰ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), 150

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Pengertian seluruh perencanaan itu jika dikaitkan dengan konsep yang berkembang dewasa ini meliputi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka/awal, kegiatan inti dan penutupnya, serta media pembelajaran, sumber pembelajaran yang terkait, sampai dengan penilaian pembelajaran. Dekat dengan istilah metode pembelajaran adalah sintaks, sintaks adalah urutan langkahlangkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan strategi yang dipilih. Istilah sintaks umum digunakan dalam ilmu bahasa, tetapi disini dimaknai sebagai suatu sistem atau penyusunan yang teratur berdasarkan urutan-urutan semestinya yang harus dilakukan.²¹

Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa maksud bahwa metode pembelajaran yang digunakan di lapangan

²¹ Suyono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 19

sesuai dengan teori. Metode yang digunakan sangat mendukung dalam proses peningkatan karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak.

c) Suana Belajar Yang Nyaman

Berdasarkan hasil wawancara dan oservasi dilapangan peneliti menemukan bahwa suasana belajar yang nyaman dapat membuat peserta didik menjadi lebih nyaman dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Suasana belajar yang nyaman tidak luput dari pengelolaan yang dilakukan oleh guru. Pengelolaan suasana kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.²²

Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa maksud suasana belajar yang nyaman sesuai dengan teori. Suasana belajar yang nyaman sangat mendukung peningkatan karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak

d) Kemajuan Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara dan oservasi dilapangan peneliti menemukan bahwa kemajuan teknologi dapat

²² Syaiful Bahri Djamarah, 73.

mempermudah guru untuk menemukan berbagai hal seperti tambahan bahan ajar video pembelajaran dan lain sebagainya yang gunanya untuk mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran.

Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa maksud kemajuan teknologi sesuai dengan teori. Kemajuan teknologi sangat mendukung peningkatan karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak.

2) Faktor penghambat

a) Kesiapan Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan peneliti menemukan bahwa kesiapan belajar peserta didik menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran dikarenakan para peserta didik belum sepenuhnya berkonstrasi dan kurang memberikan respon dalam proses pembelajaran, biasanya suana ini terjadi dipagi dan siang hari di waktu pembelajaran.

Kesiapan menjadi salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Seorang peserta didik yang telah memiliki kesiapan belajar yang baik sangat besar kemungkinannya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Untuk itulah kesiapan menjadi faktor yang sangat perlu diperhatikan oleh tutor dalam proses

pembelajaran. Ada beberapa hal yang akan ditunjukkan oleh seseorang ketika memiliki kesiapan belajar.²³

Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar peserta didik sesuai dengan teori. kesiapan belajar peserta didik sangat menghambat proses peningkatan karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak.

b) Tingkat Kecerdasan Setiap Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan peneliti menemukan bahwa tingkat kecerdasan setiap peserta didik dapat menghambat proses pembelajaran dikarenakan ada perbedaan pemahaman antara para peserta didik dan itu juga membuat guru harus menjelaskan materi dengan berulang-ulang yang mana dapat membuat peserta didik yang sudah menjadi bosan dengan penjelasan yang itu itu saja dan juga guru harus sangat ekstra memiliki sikap sabar.

Tingkat Kecerdasan peserta didik sangat mempengaruhi perkembangan individu seseorang. Dalam kesehariannya terlihat perbedaan kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari dan dalam menyelesaikan masalah. Bagi anak-anak yang memiliki tingkat kecerdasan di atas rata-rata maka ia dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan

²³ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, Cet. 13, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 179.

cepat dan berhasil. Akan tetapi sebaliknya, jika seorang anak memiliki tingkat kecerdasan dibawah rata-rata, ia akan sulit untuk melaksanakan tugasnya.²⁴

Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan setiap peserta didik sesuai dengan teori. tingkat kecerdasan setiap peserta didik sangat menghambat proses peningkatan karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak.

c) Saran Dan Prasarana Yang Kurang Mendukung

Berdasarkan hasil wawancara dan oservasi dilapangan peneliti menemukan bahwa saran dan prasarana yang kurang mendukung juga menjadi hal utama dalam menghambat proses belajar mengajar karena untuk melakukan sesuatu yang bagus harus ada pendukungnya, contohnya guru ingin memutarakan sebuah video pembelajaran untuk memberikan gambaran sebuah pristiwa kepada peserta didiknya tap apa dayanya karena kekurangan sarana yang meadai jadi guru hanya dapat menyampaikan dengan gambar yang seadanya dipapan tulis.

Sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan untuk pencapai tujuan organisasi atau lembaga

²⁴ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), 269.

agar organisasi atau lembaga tersebut dapat tercapai dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Dengan demikian sarana prasarana merupakan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga. Sarana pendidikan adalah peralatan yang secara langsung digunakan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas secara tidak langsung hanya sebagai pendukung dalam pencapaian tujuan dimaksud.²⁵

Suharno mengungkapkan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses jalannya pendidikan atau pengajaran. Seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti halaman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan

²⁵ Asnawir, *Administrasi Pendidikan*, (Padang: IAIN IB Press, 2004), 385.

komponen pendidikan.²⁶

Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang kurang mendukung sesuai dengan teori. sarana dan prasarana yang kurang mendukung sangat menghambat proses peningkatan karakter peserta didik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak.

²⁶ Suharno, *Manajemen Pendidikan*, (Surakarta: LPPUNS dan UNS Press, 2008), hal, 30.